

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekerjaan Pembangunan Bendungan Jenelata, Kab. Gowa merupakan salah satu pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan oleh beberapa perusahaan. Dalam pelaksanaan pekerjaan disana ada beberapa faktor risiko yang dapat terjadi salah satunya adalah longsor, material tertimbun, alat terguling/tergelincir dan lainnya. Karena posisi pekerjaan berada pada daerah pegunungan. Maka dari itu perlu dilakukan pengendalian keselamatan konstruksi yang diatur dalam Permen PUPR No. 10 tahun 2021. Peraturan Menteri tersebut menegaskan bahwa paket pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan setelah penerbitan diwajibkan untuk mengacu pada peraturan tersebut dalam menerapkan K3. Pelaksanaan K3 dilakukan agar terwujudnya keselamatan konstruksi pada sebuah pekerjaan konstruksi.

Keselamatan konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung pekerjaan konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sistem k3 menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik serta keselamatan lingkungan.

Tingkat risiko adalah potensi terjadinya suatu bahaya terhadap kesehatan, keselamatan, lingkungan, pemanfaatan sumber daya alam atau bahaya lainnya yang masuk kedalam beberapa kategori yakni tingkat risiko kecil, sedang dan besar. Tingkat risiko juga hasil perkalian dari nilai kekerapan (bahaya) dikalikan dengan nilai keparahan (akibat) dan hal ini sangat menentukan jenis perizinan.

Meskipun penerapan undang-undang yang sudah berlaku maupun pedoman pelaksanaannya yang sudah ada, masih sering terjadi implementasi manajemen risiko dengan banyak variasi. Secara umum faktor utama penyebab kecelakaan kerja dikelompokkan menjadi 3 hal, yaitu faktor manusia (pekerja dan semua orang yang terlibat dalam kegiatan kerja), faktor alat/material (benda-benda yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan), dan faktor lingkungan (area kegiatan kerja). Ketiga faktor tersebut adalah sasaran untuk upaya keselamatan kerja yang disusun dalam smkk dan menjadi bagian k3.

Penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja yang mengacu pada Permen PUPR No.44 Tahun 2015 tentang kecelakaan kerja serta keselamatan kerja didefinisikan sebagai suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak terduga sehingga mengacaukan proses maupun jadwal yang telah diatur dalam suatu rangkaian aktivitas dan dapat menimbulkan korban. Kinerja perusahaan yang baik akan terlihat dari sumber daya yang ada, dan kondisi tersebut tidak akan terlepas dari segala jenis resiko (Supriyadi & Setyorini., 2020). Manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur sumber daya perusahaan dan mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi masa yang akan datang (Ayudya & Sugeng., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Kajian Penetapan Tingkat Risiko K3 Terhadap Aktivitas Pekerjaan Konstruksi (Studi Kasus pada Proyek Pembangunan Bendungan Jenelata, Kab. Gowa)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka, dirumuskan beberapa masalah yakni:

1. Bagaimana cara penetapan skala konsekuensi keselamatan pada tingkat risiko k3 terhadap aktivitas pekerjaan konstruksi pada proyek Pembangunan bendungan jenelata berdasarkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021?
2. Bagaimana tingkat risiko k3 yang diterapkan pada proyek Pembangunan bendungan jenelata yang membahas tentang 2 jenis Tingkat risiko yakni kekerapan dan keparahan pada proyek Pembangunan bendungan jenelata berdasarkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara penetapan skala konsekuensi keselamatan pada tingkat risiko k3 terhadap aktivitas pekerjaan konstruksi pada proyek Pembangunan bendungan jenelata berdasarkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko k3 yang diterapkan pada proyek Pembangunan bendungan jenelata yang membahas tentang 2 jenis Tingkat risiko yakni kekerapan dan keparahan pada proyek Pembangunan bendungan jenelata berdasarkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021?

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dalam penulisan tesis ini, dimana dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Nama paket pengambilan data di proyek Pembangunan bendungan jenelata kab. Gowa.

2. Pengambilan data-data yang akan ditinjau dalam penelitian ini yaitu bagian spillway section 2.
3. Metode yang digunakan ialah dengan menggunakan Kuesioner dan Interview.
4. Kuesioner dan interview melibatkan Tim/Anggota K3/SMKK dan beberapa anggota pekerja lainnya pada proyek Pembangunan bendungan jenelata kab. gowa.
5. Mengacu pada Tabel Penetapan Tingkat Risiko pada SMKK Permen PUPR No. 10 Tahun 2021.
6. Penetapan tingkat risiko yang dimaksud dalam tesis ini yakni penilaian mengenai tingkat kekerapan (likelihood) dan keparahan (severity) pada proyek.
7. Manajemen Risiko d tesis ini hanya membahas mengenai penetapan Tingkat risiko pada K3 yang merujuk ke keselamatan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni memberikan bahan referensi dalam penerapan smkk terhadap penetapan tingkat risiko pada suatu proyek agar dapat mengurangi kecelakaan kerja, dan keterlibatan pekerja sehingga dengan berkurangnya kecelakaan kerja dapat menghemat biaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan teks, diskusi hasil pengambilan data terhadap **“Kajian Penetapan Tingkat Risiko K3 Terhadap Aktivitas Pekerjaan Konstruksi (Studi Kasus pada Proyek Pembangunan Bendungan Jenelata, Kab. Gowa)”** Penulis memberikan gambaran mengenai garis besar dan menjelaskan secara

ringkas tentang sistematika penulisan hasil studi diuraikan dalam komposisi bab-bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan tentang pengertian evaluasi, manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja (k3), dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan data penelitian, rincian penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, pelaksanaan penelitian dan bagan organisasi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan data penelitian, rincian penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, pelaksanaan penelitian dan bagan organisasi penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai tujuan penelitian dari penulis.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka